

RILIS SURVEI PILKADA JAWA TENGAH

PETA ELEKTORAL PILKADA JAWA TENGAH 2024: PERTARUNGAN PARA “BINTANG”

**SURVEI TATAP MUKA
PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024**

1200 RESPONDEN





PENDAHULUAN

- ❑ Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang menarik perhatian politik nasional jelang Pilkada Serentak 2024. Ada berbagai alasan yang menjadikan Jawa Tengah menarik; pertama, populasi besar memiliki pengaruh ke konstelasi politik nasional. Kedua, panggung Gubernur Jawa Tengah telah terbukti bisa menjadi salah satu panggung menuju politik nasional atau Pilpres. Ketiga, peta politik nasional masih mempengaruhi konstelasi politik di Jawa Tengah. Keempat, Jawa Tengah akan menjadi pembuktian tersendiri bagi PDI Perjuangan dalam mempertahankan hegemoni di Jawa Tengah.
- ❑ Pasca pendaftaran, sudah dipastikan Pilkada Jawa Tengah akan terjadi *head to head*, ada Ahmad Luthfi yang berpasangan dengan Taj Yasin Maimoen dan Andika Perkasa yang berpasangan Hendrar Prihadi. Keduanya merupakan pasangan yang diusung oleh partai politik.
- ❑ Survei ini menjadi penting untuk mengukur persepsi publik dan melihat peta elektoral terbaru Pilkada Jawa Tengah.

1. Mengukur Elektabilitas Calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Tengah
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah
3. Mengukur Peta Sebaran (Crosstab) Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah
4. Mengukur Evaluasi Kinerja Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah
5. Mengukur Evaluasi Kinerja Presiden Joko Widodo
6. Mengukur Tipologi Pemilih & Kemantapan Pilihan
7. Kesimpulan



POPULASI SURVEI

Warga Provinsi Jawa Tengah yang sudah memiliki hak pilih (berusia ≥ 17 tahun /sudah menikah)



METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



JUMLAH SAMPEL

1200 Responden,
(margin of error +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)



METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **8 – 14 September 2024**



SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.



VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

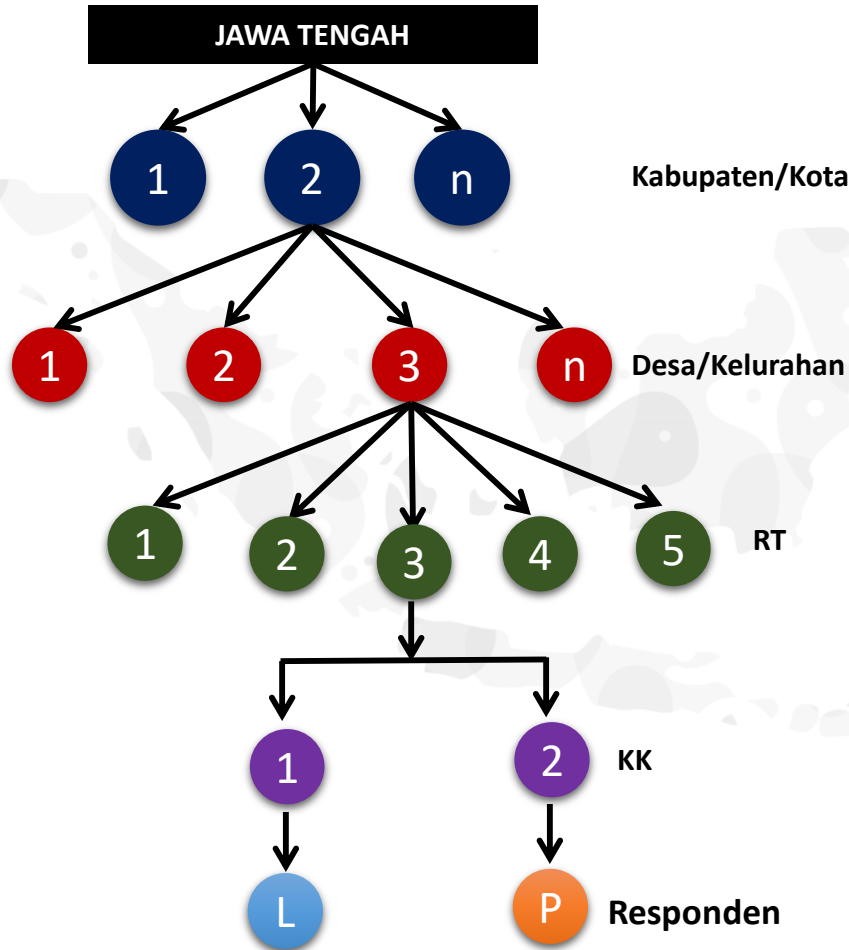
3

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4



- ❑ Populasi pemilih provinsi dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback & Verifikasi Data 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation*.

4 **Proses Input Data**

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Real-time Entry 3

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :



VALIDASI SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.3%	50.0%	Boyolali	2.9%	2.5%
Perempuan	49.7%	50.0%	Semarang	2.8%	2.5%
Agama			Kendal	2.8%	2.5%
Islam	97.3%	98.4%	Banjarnegara	2.8%	2.5%
Protestan/Katolik	2.5%	1.2%	Purbalingga	2.7%	2.5%
Lainnya	0.2%	0.4%	Sragen	2.7%	2.5%
Wilayah			Pekalongan	2.6%	2.5%
Brebes	5.3%	5.0%	Karanganyar	2.5%	2.5%
Cilacap	5.3%	5.0%	Blora	2.5%	2.5%
Banyumas	4.9%	5.0%	Wonosobo	2.5%	2.5%
Tegal	4.4%	4.2%	Sukoharjo	2.4%	2.5%
Kota Semarang	4.4%	4.2%	Kudus	2.3%	2.5%
Pemalang	4.0%	4.2%	Batang	2.2%	2.5%
Grobogan	4.0%	4.2%	Purworejo	2.2%	2.5%
Kebumen	3.8%	4.2%	Temanggung	2.2%	2.5%
Pati	3.7%	3.3%	Rembang	1.8%	1.8%
Magelang	3.6%	3.3%	Kota Surakarta	1.5%	1.7%
Klaten	3.4%	3.3%	Kota Pekalongan	0.8%	0.8%
Jepara	3.2%	3.3%	Kota Tegal	0.8%	0.8%
Demak	3.2%	3.3%	Kota Salatiga	0.5%	0.8%
Wonogiri	3.0%	3.3%	Kota Magelang	0.3%	0.8%



ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR JAWA TENGAH

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR JAWA TENGAH

Simulasi 2 Nama Calon Gubernur Jawa Tengah

12



Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Gubernur Jawa Tengah di antara nama-nama berikut?

50,1%



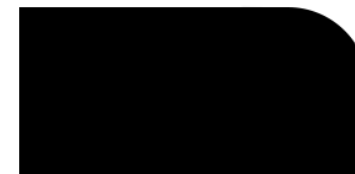
Ahmad Luthfi

30,8%



Andika Perkasa

19,1%



**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Dalam simulasi 2 nama Calon Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi memperoleh angka elektabilitas (**50.1%**), sedangkan Andika Perkasa (**30.8%**).



ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH

ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH

Simulasi 2 Nama Calon Wakil Gubernur Jawa Tengah

14



Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Tengah di antara nama-nama berikut?

50,7%



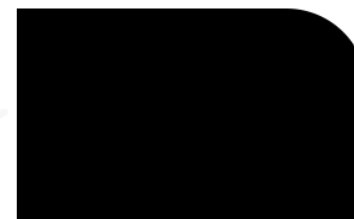
Taj Yasin Maimoen

25,9%



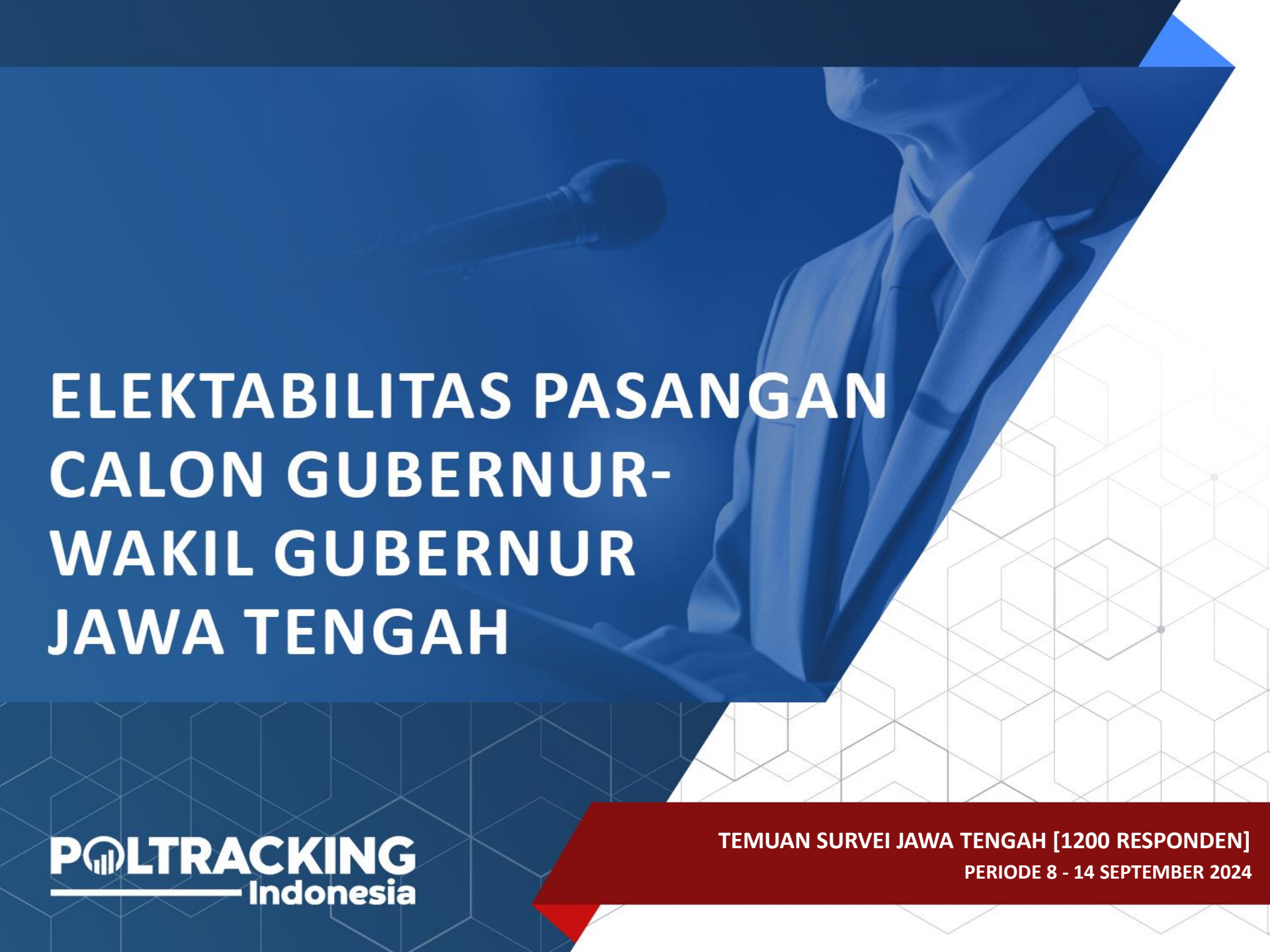
Hendrar Prihadi

23,4%



**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Dalam simulasi 2 nama Calon Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen memperoleh angka elektabilitas (50.7%), sedangkan Hendrar Prihadi (25.9%).



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR- WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH



[SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah?

52,2%



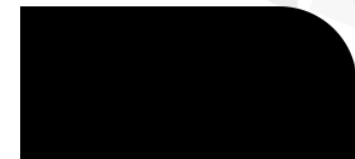
**Ahmad Luthfi -
Taj Yasin Maimoen**

31,4%



**Andika Perkasa -
Hendrar Prihadi**

16,4%



**Tidak Tahu/
Tidak Jawab**

Dalam simulasi surat suara pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen memperoleh angka elektabilitas (52.2%), sedangkan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi (31.4%).

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Sub Kultural Budaya

Wilayah Sub Kultural Budaya	Kabupaten/Kota	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Sub Kultural Budaya					
Pantura Barat	Kota Pekalongan, Pekalongan, Kota Tegal, Tegal, Brebes, Pemalang, Batang	20.0%	57.1%	20.4%	22.5%
Solo Raya	Kota Surakarta, Sukoharjo, Wonogiri, Klaten, Sragen, Boyolali, Karanganyar	18.3%	42.0%	44.3%	13.7%
Pantura Timur	Pati, Kudus, Jepara, Grobogan, Blora, Rembang	17.6%	65.2%	27.0%	7.8%
Kedu Raya	Temanggung, Kota Magelang, Magelang, Purworejo, Wonosobo, Kebumen	15.8%	43.9%	26.6%	29.5%
Banyumas Raya	Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga	15.0%	54.4%	31.3%	14.3%
Semarang Raya	Kota Semarang, Semarang, Kota Salatiga, Demak, Kendal	13.3%	46.5%	43.9%	9.6%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan sub kultural budaya. Pemilih Pantura Barat, Pantura Timur, Kedu Raya, dan Banyumas Raya cenderung kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen. Sementara pemilih Solo Raya dan Semarang Raya cenderung berimbang antara Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen dan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Gender				
Laki-laki	50.0%	51.0%	34.2%	14.8%
Perempuan	50.0%	53.7%	28.3%	18.0%
Berdasarkan Agama				
Islam	98.4%	53.0%	30.8%	16.2%
Protestan & Katolik	1.2%		92.3%	7.7%
Lainnya	0.4%	25.0%		75.0%
Berdasarkan Pendidikan				
< SD	4.8%	51.0%	24.5%	24.5%
SD	23.6%	53.1%	27.5%	19.4%
SMP	21.0%	51.7%	29.6%	18.7%
SMA	43.1%	53.4%	35.0%	11.6%
Diploma	1.6%	44.4%	44.4%	11.2%
>= S-1	5.9%	44.4%	28.6%	27.0%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan gender, agama, dan pendidikan. Berdasarkan gender, Pemilih laki-laki dan perempuan cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Berdasarkan agama, pemilih Islam cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Sedangkan, pemilih Protestan & Katolik cenderung kepada Andika Perkasa - Hendrar Prihadi. Berdasarkan pendidikan, pemilih dengan tingkat pendidikan < SD, SD, SMP, SMA dan Sarjana cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Sedangkan, pemilih dengan pendidikan Diploma cenderung berimbang antara Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen dan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi.

**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Suku

20

Suku	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Suku				
Jawa	96.8%	51.5%	31.8%	16.7%
Sunda	1.0%	72.7%	18.2%	9.1%
Lainnya	0.5%	80.0%		20.0%
TT/TJ	1.7%	73.7%	21.1%	5.2%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan suku. Pemilih dari suku Jawa dan Sunda cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Jenis Pekerjaan				
Buruh, Nelayan, Petani, Sopir, Kernet, Kurir, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	34.0%	53.0%	28.8%	18.2%
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, Pejabat, Pengusaha, Profesional	30.0%	52.7%	33.2%	14.1%
Ibu rumah tangga	26.3%	53.1%	28.8%	18.1%
Pelajar/Mahasiswa	4.6%	48.0%	44.0%	8.0%
Pensiunan/Purnawirawan	1.3%	35.7%	42.9%	21.4%
Lainnya	3.8%	45.2%	38.1%	16.7%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan jenis pekerjaan. Pemilih dari kelompok buruh, nelayan, petani, sopir, kernet, kurir, sedang mencari pekerjaan/menganggur, pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, karyawan BUMN, pejabat, pengusaha, profesional, dan ibu rumah tangga cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Pemilih dari kelompok pensiunan/purnawirawan cenderung kepada Andika Perkasa – Hendrar Prihadi. Sementara pemilih dari jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa cenderung berimbang antara Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen dan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Penghasilan

22

Penghasilan	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan				
<= Rp. 1.000.000	27.7%	50.8%	31.4%	17.8%
Rp. 1.000.001 - Rp. 2.000.000	30.4%	56.8%	27.3%	15.9%
Rp. 2.000.001 - Rp. 3.000.000	21.6%	55.5%	36.4%	8.1%
Rp. 3.000.001 - Rp. 5.000.000	6.7%	50.7%	39.7%	9.6%
> Rp. 5.000.000	1.6%	83.3%	11.1%	5.6%
TT/TJ	12.0%	34.4%	30.5%	35.1%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan penghasilan. Pemilih dengan penghasilan kurang dari Rp1.000.000, Rp1.000.001 – Rp2.000.000, Rp2.000.001 – Rp3.000.000, Rp3.000.001 – Rp5.000.000 dan lebih dari Rp5.000.000 cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen.

**Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Usia				
Generasi Z (<= 22 Tahun)	6.8%	59.5%	35.1%	5.4%
Millenial Muda (22-30 Tahun)	12.3%	51.9%	34.1%	14.0%
Millenial Matang (31-40 Tahun)	20.5%	51.8%	30.8%	17.4%
Generasi X (41-52 Tahun)	33.7%	56.1%	28.7%	15.2%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	24.6%	47.2%	33.1%	19.7%
Silent Gen (> 71 Tahun)	2.1%	30.4%	30.4%	39.2%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan kelompok usia. Pemilih Generasi Z, Milenial Muda, Milenial Matang, Generasi X, dan *Baby Boomers* cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Sementara pemilih *Silent Gen* berimbang antara Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen dan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi.

*Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Organisasi Islam

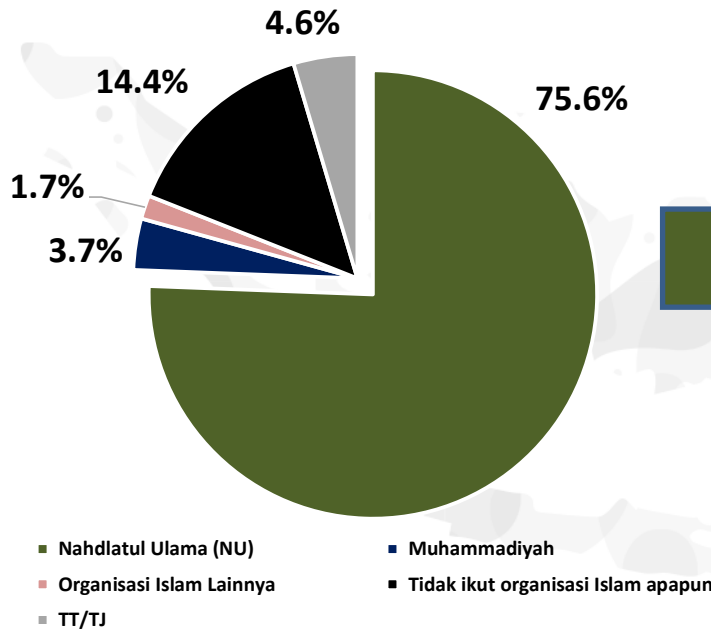
24

Organisasi Islam	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Ormas Islam				
Nahdlatul Ulama (NU)	75.6%	56.4%	30.4%	13.2%
Muhammadiyah	3.7%	47.5%	35.0%	17.5%
Organisasi Islam Lainnya	1.7%	40.0%	15.0%	45.0%
Tidak ikut organisasi Islam apapun	14.4%	42.0%	30.2%	27.8%
TT/TJ	4.6%	41.2%	41.2%	17.6%

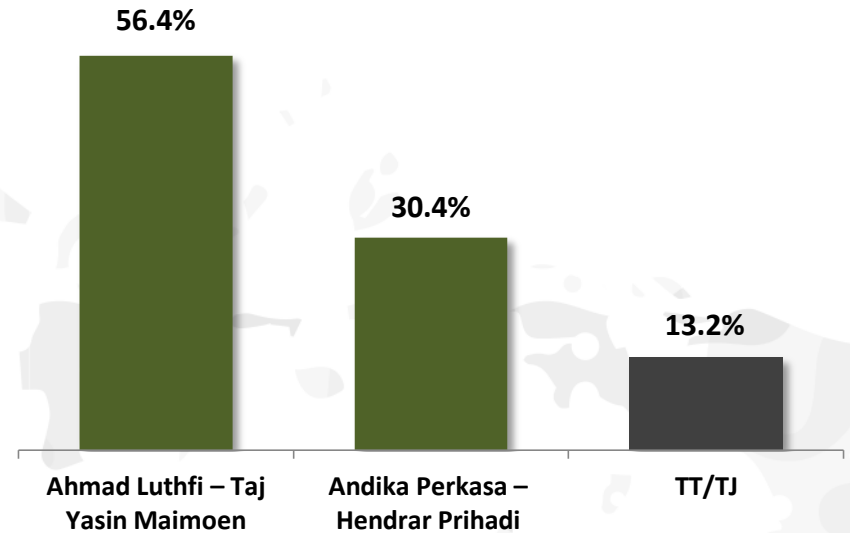
Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan ormas Islam. Pemilih yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Sebaran Cluster



Pemilih yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU) (75.6%)



Peta sebaran ini menggambarkan kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan kedekatan dengan ormas Islam. Dari **(75.6%)** publik yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU), sebaran pilihannya kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen **(56.4%)**, sedangkan kepada Andika Perkasa – Hendrar Prihadi **(30.4%)**.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Tipologi

Tipologi	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Tipologi				
Rasional	47.4%	52.7%	34.0%	13.3%
Psikologis	34.4%	51.3%	33.5%	15.2%
Sosiologis	11.8%	65.1%	19.4%	15.5%
TT/TJ	6.4%	29.6%	22.5%	47.9%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan tipologi. Pemilih rasional, psikologis, dan sosiologis cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH Berdasarkan Partai Politik

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Partai Politik				
PDI Perjuangan	35.4%	32.8%	57.1%	10.1%
Partai Gerindra	14.7%	67.1%	14.9%	18.0%
PKB	14.4%	75.3%	12.7%	12.0%
Partai Golkar	7.4%	71.6%	14.8%	13.6%
PPP	3.1%	73.5%	23.5%	3.0%
PKS	2.2%	79.2%	16.7%	4.1%
Partai Demokrat	1.9%	66.7%	19.0%	14.3%
PAN	1.3%	85.8%	7.1%	7.1%
Partai NasDem	1.2%	53.8%	38.5%	7.7%
Partai Lain	2.4%	57.7%	42.3%	
TT/TJ	16.0%	38.3%	18.9%	42.8%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan pilihan partai politik Pilkada. Pemilih PDI Perjuangan cenderung kepada Andika Perkasa - Hendrar Prihadi. Sedangkan pemilih Partai Gerindra, PKB, Partai Golkar, PPP, PKS, Partai Demokrat, PAN dan Partai NasDem cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TENGAH

Berdasarkan Pilpres 2024

Pilpres 2024	Sebaran Cluster Pemilih	Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen	Andika Perkasa - Hendrar Prihadi	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024				
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	9.3%	63.8%	20.3%	15.9%
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	50.2%	60.6%	22.8%	16.6%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	30.6%	28.3%	60.7%	11.0%
TTTJ	9.9%	33.3%	25.9%	40.8%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan pilihan Pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung kepada Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada Andika Perkasa - Hendrar Prihadi.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



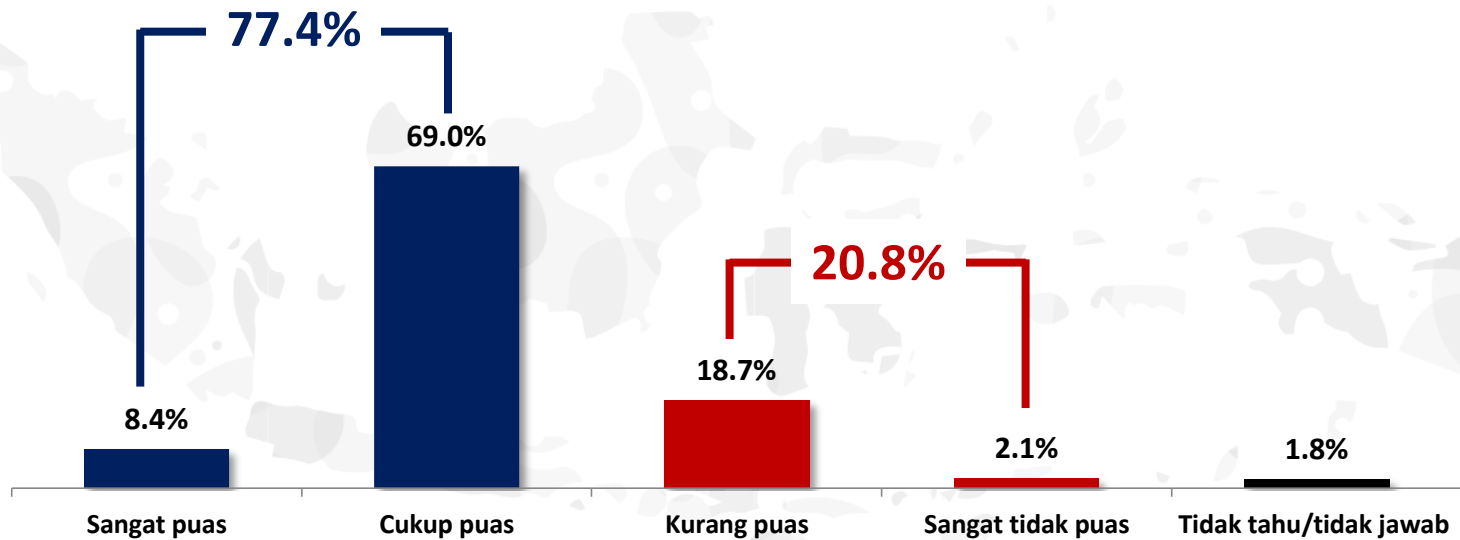
EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PROVINSI JAWA TENGAH

POLTRACKING
Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TENGAH [1200 RESPONDEN]
PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

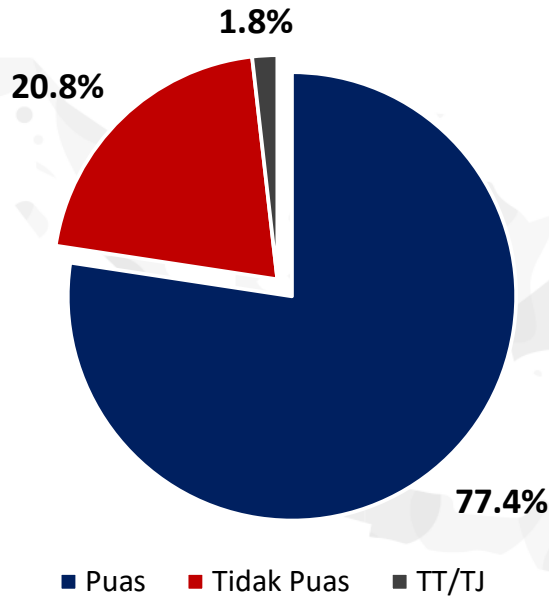


Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2018 - 2023?

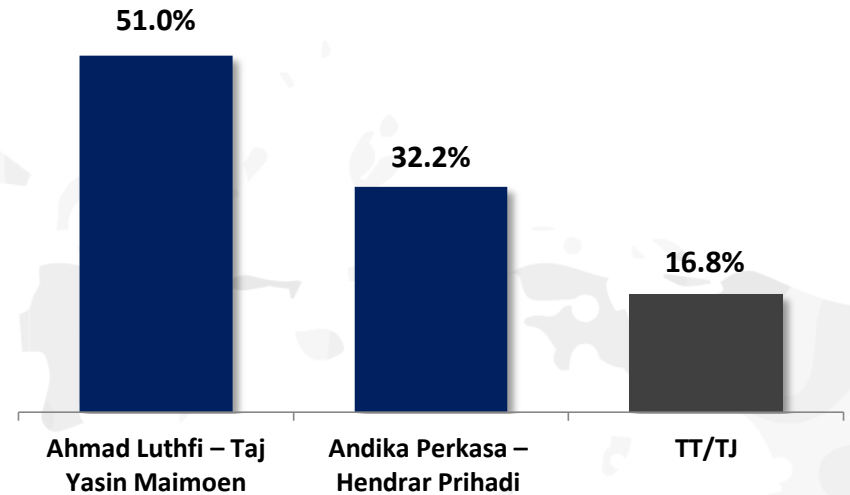


Sebanyak **(77.4%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2018 – 2023, sedangkan **(20.8%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Tingkat Kepuasan Kinerja Gubernur Ganjar Pranowo



Sebaran Pemilih yang Puas dengan Kinerja Gubernur Ganjar Pranowo (77.4%)

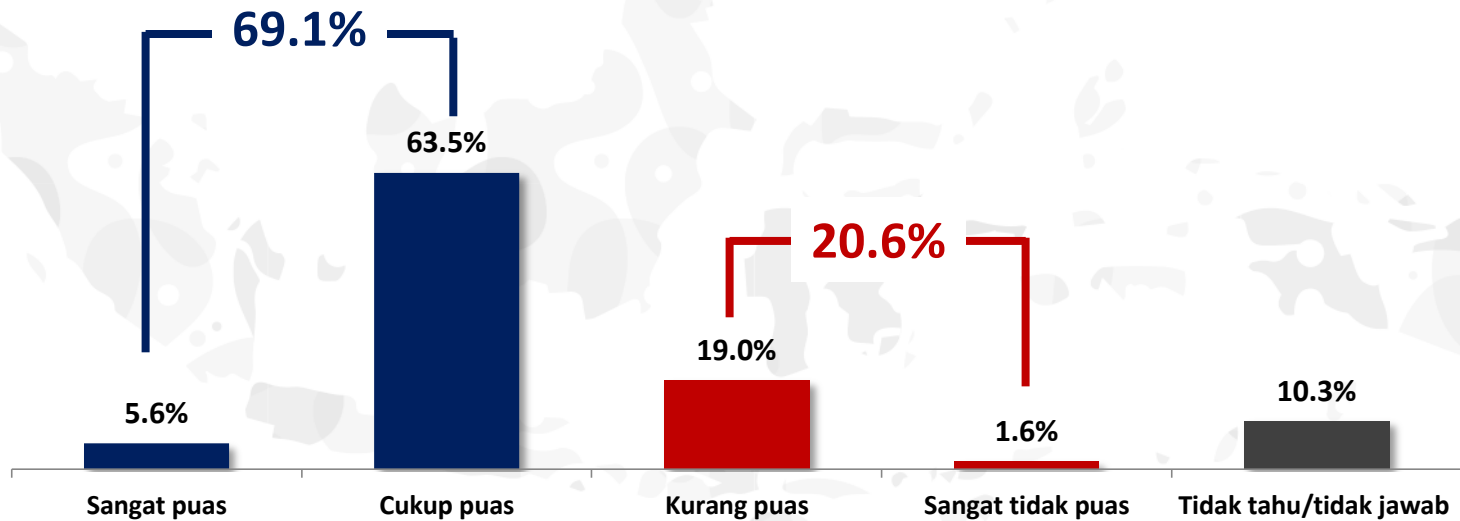


Peta sebaran ini menggambarkan kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur berdasarkan penilaian terhadap kinerja Gubernur Ganjar Pranowo. Dari **(77.4%)** publik yang mengatakan puas terhadap kinerja Gubernur Ganjar Pranowo, sebaran pilihannya kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen **(51.0%)**, sedangkan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi **(32.2%)**.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



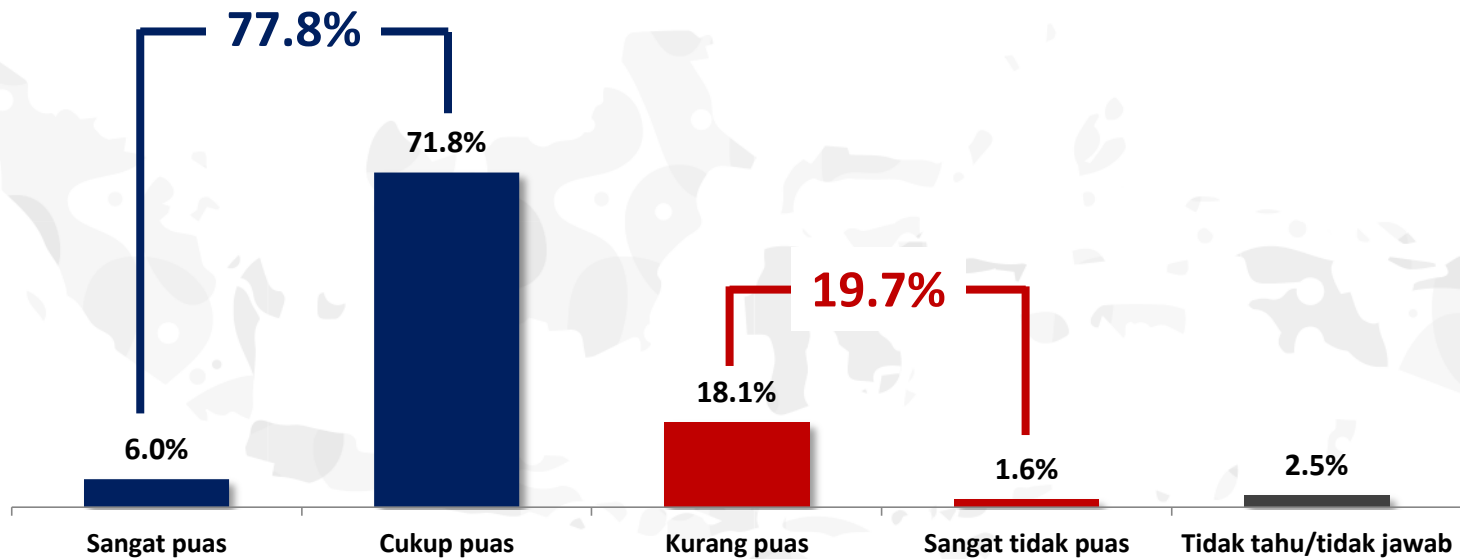
Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Taj Yasin Maimoen sebagai Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2018 - 2023?



Sebanyak **(69.1%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Taj Yasin Maimoen sebagai Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2018 – 2023, sedangkan **(20.6%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).



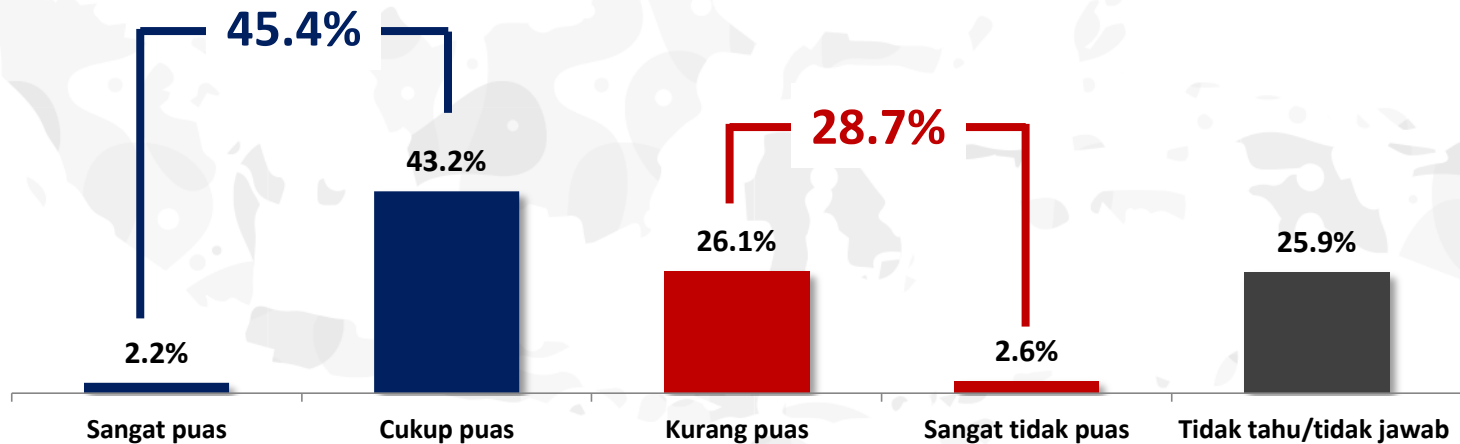
Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** pemerintahan Gubernur Ganjar Pranowo dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen periode 2018 - 2023?



Sebanyak **(77.8%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintahan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen periode 2018 – 2023, sedangkan **(19.7%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Nana Sudjana sebagai Pj (Penjabat) Gubernur Jawa Tengah periode saat ini?



Sebanyak **(45.4%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Nana Sudjana sebagai Pj (Penjabat) Gubernur Jawa Tengah, sedangkan **(28.7%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).



EVALUASI KINERJA PRESIDEN JOKO WIDODO

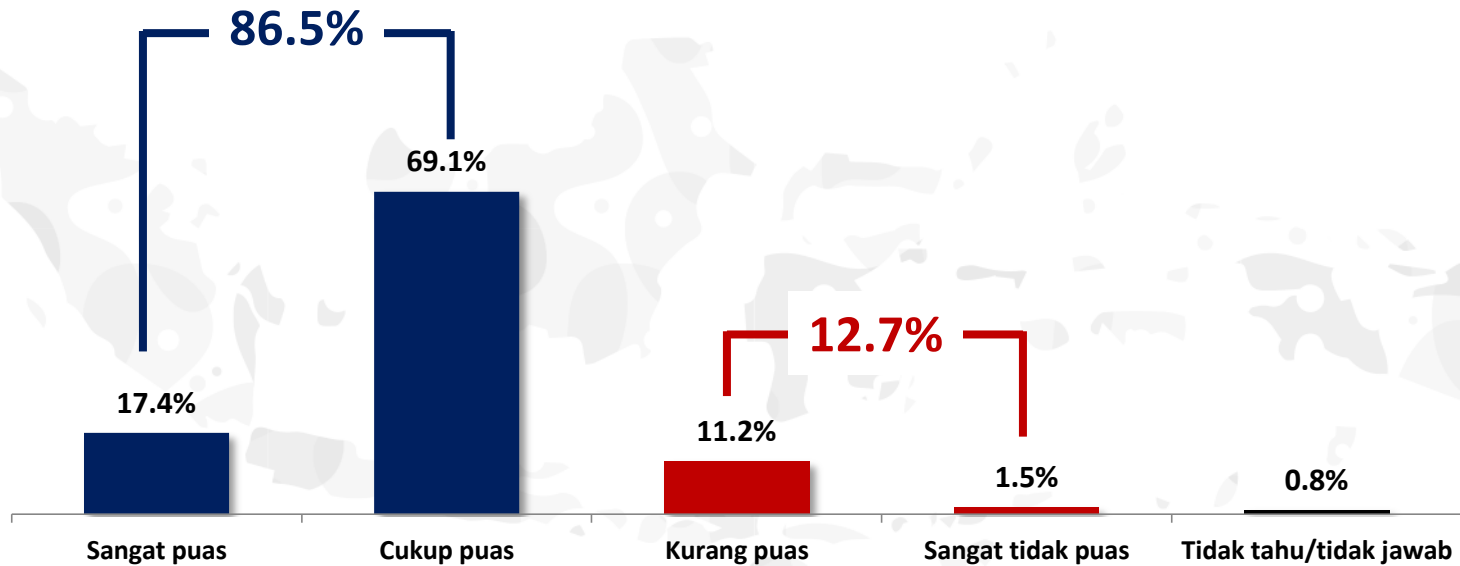
EVALUASI KINERJA PRESIDEN JOKO WIDODO

Tingkat Kepuasan Publik terhadap Kinerja Presiden Joko Widodo

36

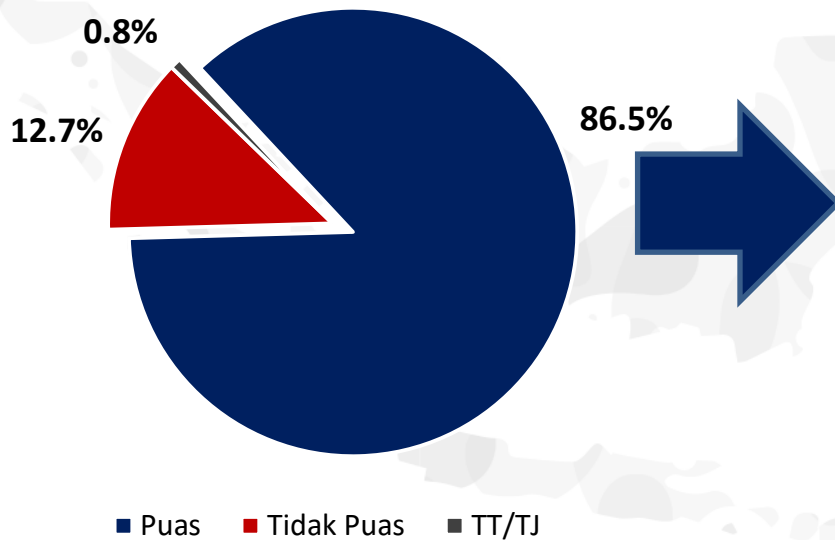


Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Joko Widodo (Jokowi) sebagai Presiden saat ini?

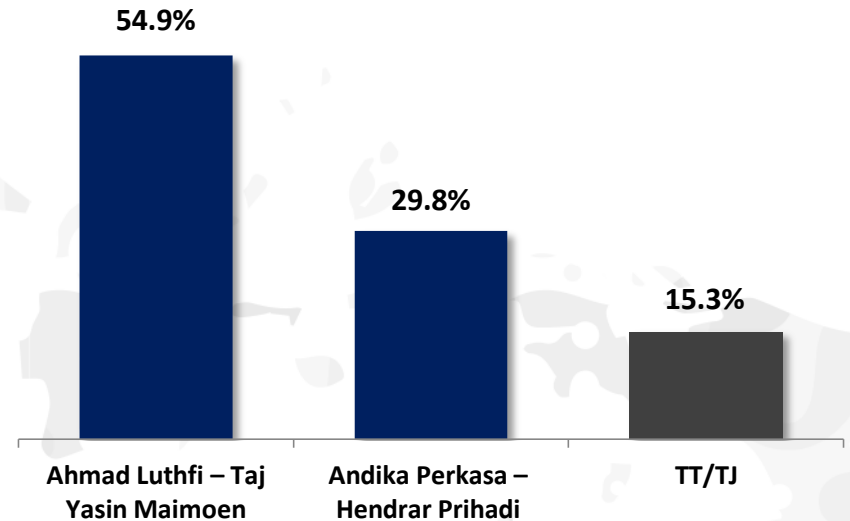


Sebanyak **(86.5%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Presiden Joko Widodo, sedangkan **(12.7%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Tingkat Kepuasan Kinerja Presiden Joko Widodo



Sebaran Pemilih yang Puas dengan Kinerja Presiden Joko Widodo (86.5%)



Peta sebaran ini menggambarkan kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Tengah berdasarkan penilaian terhadap kinerja Presiden Joko Widodo. Dari **(86.5%)** publik yang mengatakan puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo, sebaran pilihannya kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen **(54.9%)**, sedangkan kepada Andika Perkasa – Hendrar Prihadi **(29.8%)**.

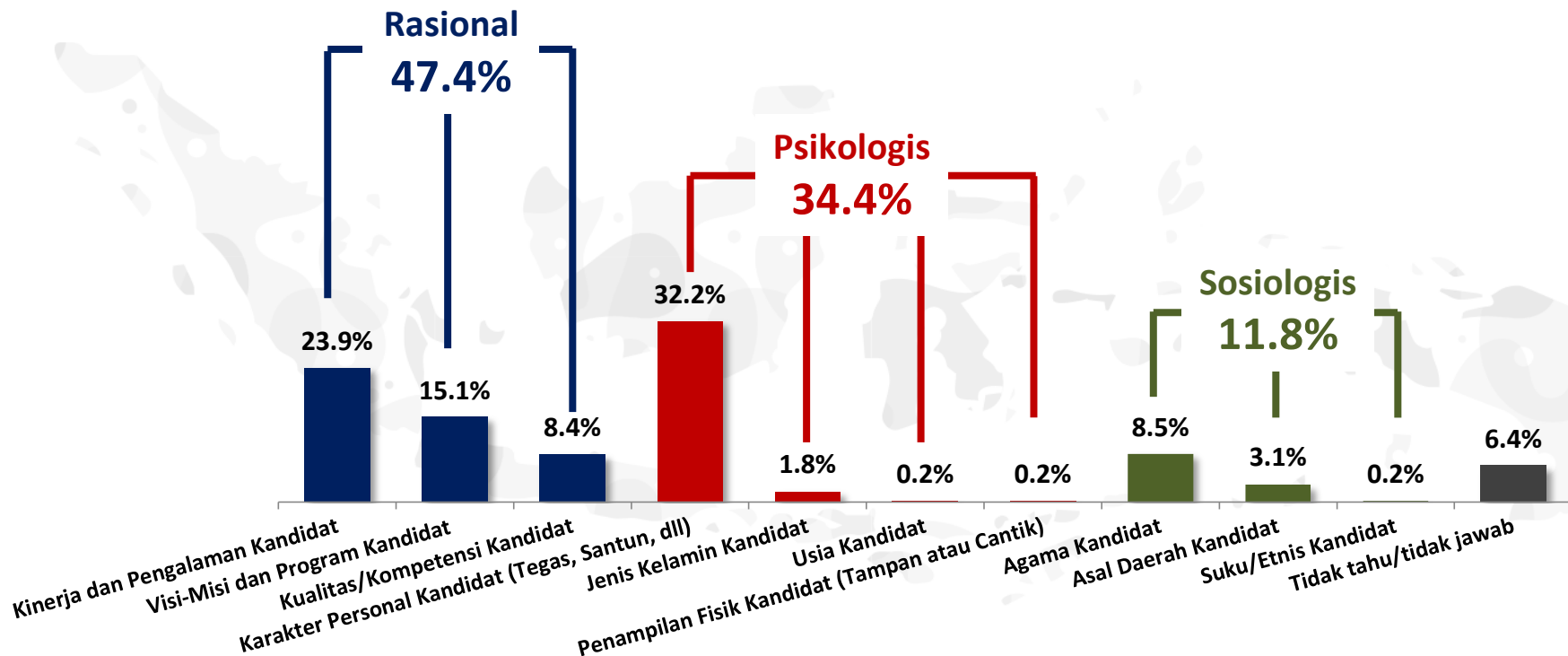
**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN



Latar belakang apa yang paling mempengaruhi Bapak/Ibu/ Saudara dalam memilih Calon Gubernur Jawa Tengah?



Sebanyak (47.4%) pemilih terdiri dari pemilih rasional, diikuti pemilih psikologis (34.4%), dan pemilih sosiologis (11.8%).

TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

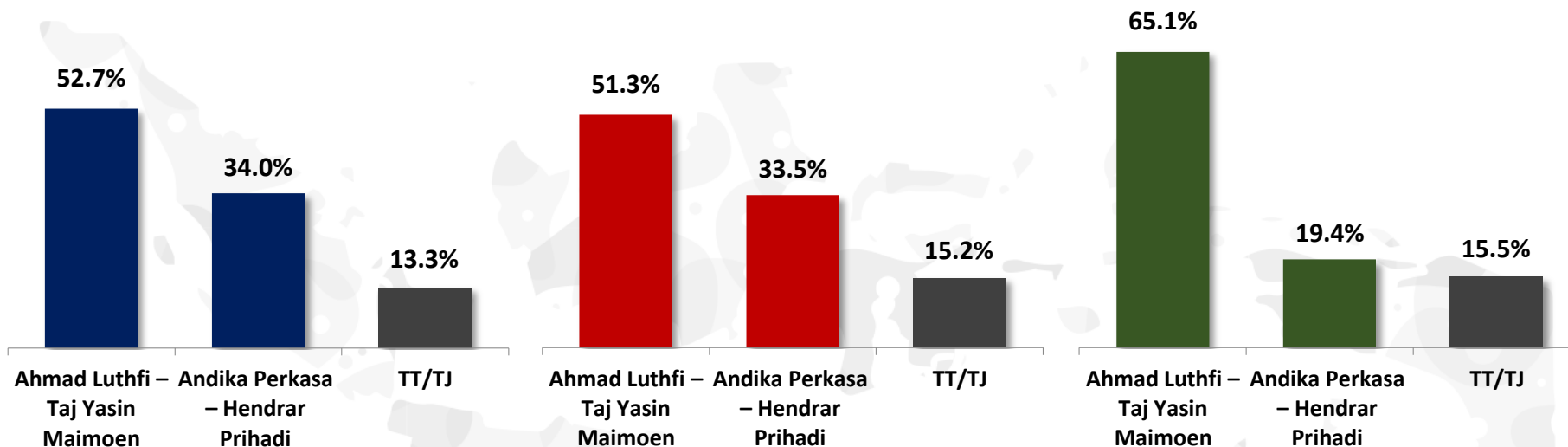
Tipologi Pemilih Calon Gubernur Jawa Tengah

40

Sebaran Pemilih Rasional (47.4%)

Sebaran Pemilih Psikologis (34.4%)

Sebaran Pemilih Sosiologis (11.8%)

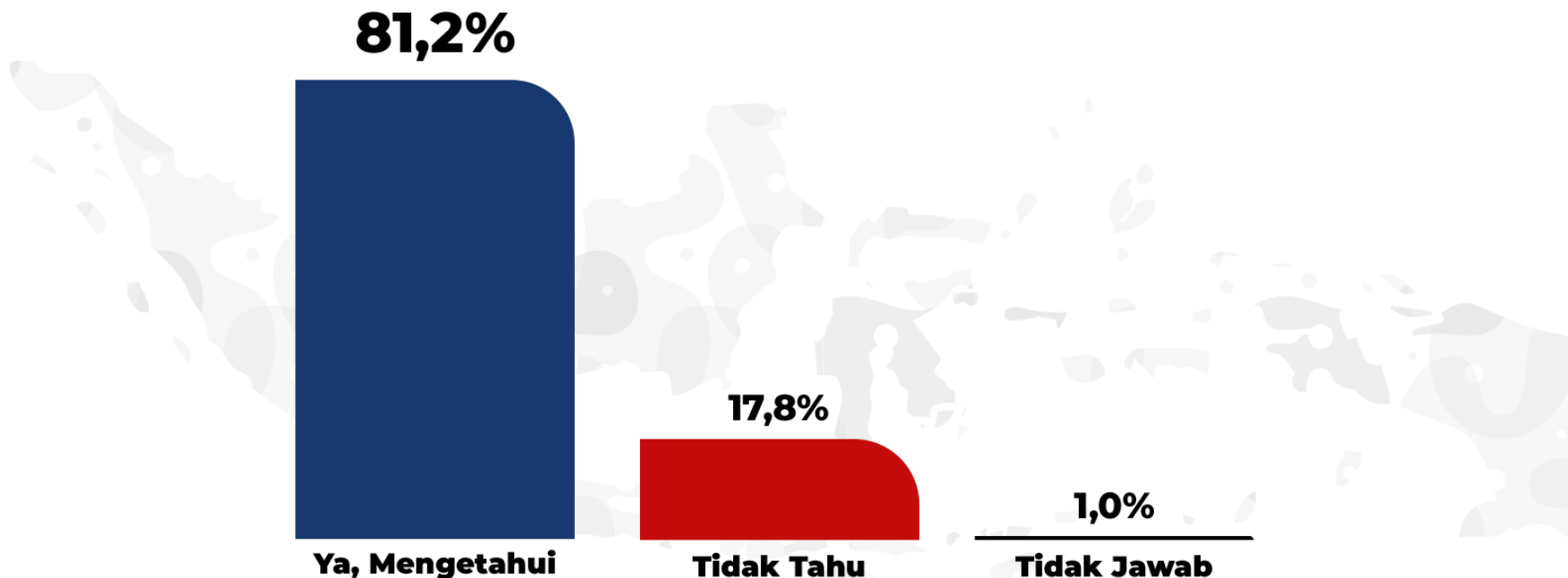


Peta sebaran ini menggambarkan tipologi pemilih. Pemilih rasional (**47.4%**) cenderung kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen (**52.7%**), sedangkan kepada Andika Perkasa – Hendrar Prihadi (**34.0%**). Pemilih psikologis (**34.4%**) cenderung kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen (**51.3%**), sedangkan kepada Andika Perkasa – Hendrar Prihadi (**33.5%**). Pemilih sosiologis (**11.8%**) cenderung kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen (**65.1%**), sedangkan kepada Andika Perkasa – Hendrar Prihadi (**19.4%**).

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



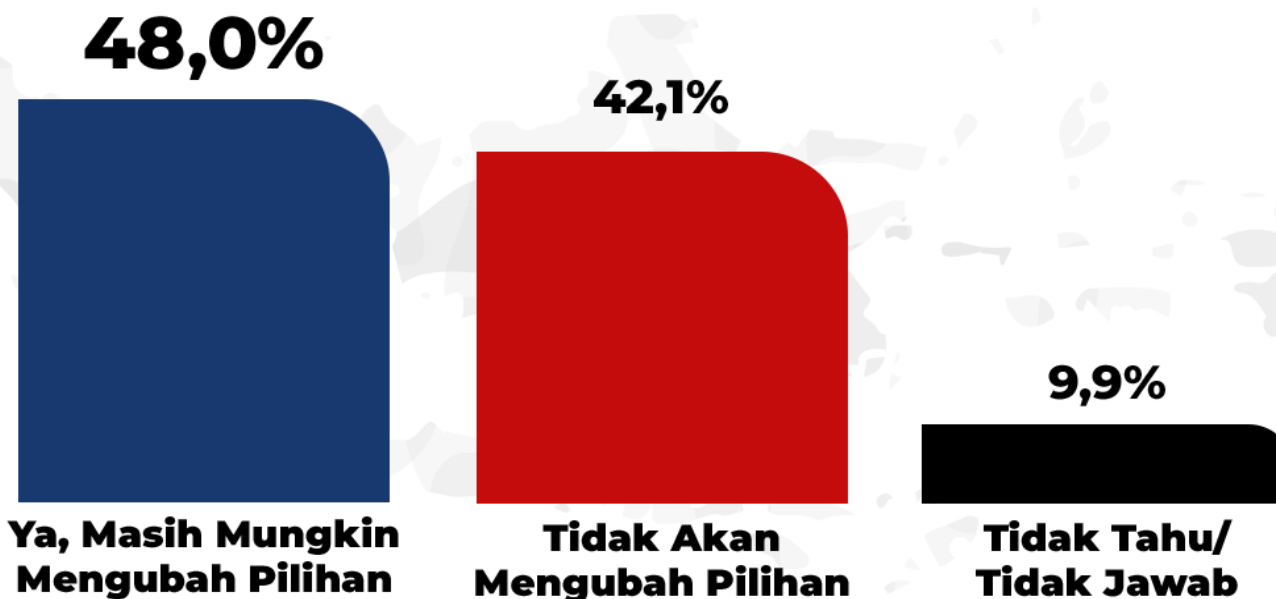
Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak pada November 2024?



Sebanyak (81.2%) publik mengatakan mengetahui jika Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) akan dilaksanakan secara serentak pada November 2024, sedangkan (17.8%) tidak mengetahui.

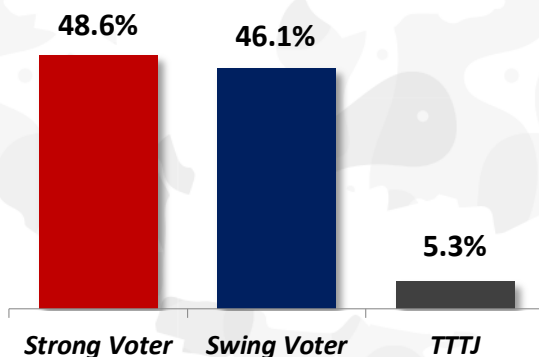


Apakah Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin akan mengubah pilihan Pasangan Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah?

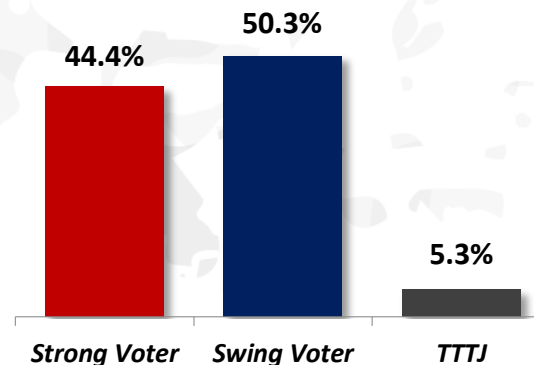


Sebanyak (48.0%) publik mengatakan masih mungkin mengubah pilihan, sedangkan (42.1%) mengatakan tidak akan mengubah pilihan.

Kemantapan Pilihan Pemilih Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen (52.2%)



Kemantapan Pilihan Pemilih Andika Perkasa – Hendrar Prihadi (31.4%)



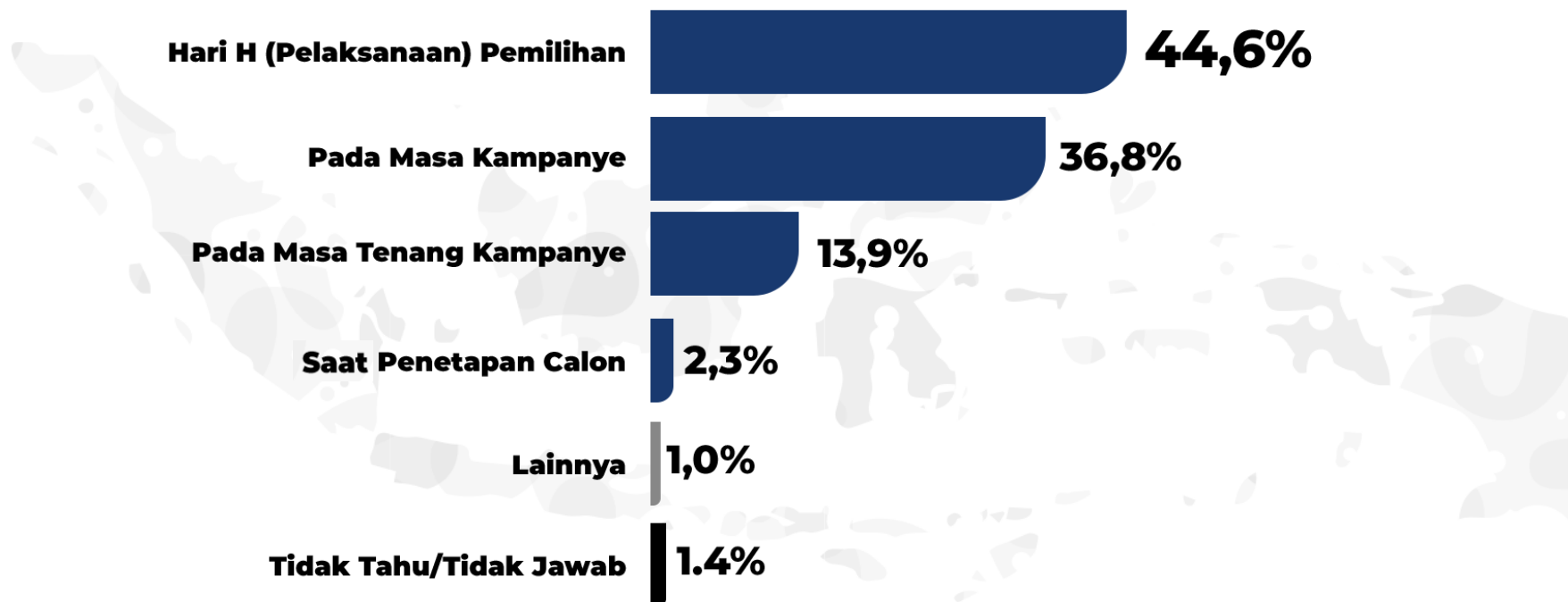
Peta sebaran ini menggambarkan kemantapan pilihan. Pemilih Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen (52.2%), merupakan *strong voter* (48.6%), sementara *swing voter* (46.1%). Pemilih Andika Perkasa – Hendrar Prihadi (31.4%), merupakan *strong voter* (44.4%), sementara *swing voter* (50.3%).

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB “YA, MASIH MUNGKIN MENGUBAH PILIHAN”]

Kapan Bapak/Ibu/Saudara memantapkan pilihan untuk Pilkada Jawa Tengah 2024?



Di antara yang masih mungkin mengubah pilihannya akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan (**44.6%**), diikuti pada masa kampanye (**36.8%**), pada masa tenang kampanye (**13.9%**) dan saat penetapan calon (**2.3%**)

KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan Pertama.** Pada simulasi tunggal Calon Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi memperoleh angka elektabilitas **(50.1%)**, sedangkan Andika Perkasa **(30.8%)**. Sementara pada simulasi tunggal Calon Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen memperoleh angka elektabilitas **(50.7%)**, sedangkan Hendrar Prihadi **(25.9%)**.
- ❑ **Kesimpulan Kedua.** Pada simulasi pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah dengan menggunakan Surat Suara, pasangan Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen memperoleh angka elektabilitas **(52.2%)**, sedangkan pasangan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi **(31.4%)**.
- ❑ **Kesimpulan Ketiga.** Peta sebaran pemilih berdasarkan wilayah sub kultural budaya, pemilih Pantura Barat, Pantura Timur, Kedu Raya, dan Banyumas Raya cenderung kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen. Sementara pemilih Solo Raya dan Semarang Raya cenderung berimbang antara Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen dan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi.
- ❑ **Kesimpulan Keempat.** Peta sebaran pemilih berdasarkan kelompok umur, pemilih Generasi Z, Milenial Muda, Milenial Matang, Generasi X, *Baby Boomers* cenderung kepada pasangan Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Sedangkan pemilih *Silent Gen* cenderung berimbang antara pasangan Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen dan pasangan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi.

- ❑ **Kesimpulan Kelima.** Peta sebaran pemilih berdasarkan kedekatan dengan organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU). Dari **(75.6%)** publik yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU), sebaran pilihannya kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen **(56.4%)**, sedangkan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi **(30.4%)**.
- ❑ **Kesimpulan Keenam.** Peta sebaran pemilih berdasarkan pemilih partai politik, pemilih PDI Perjuangan **(35.4%)** cenderung kepada pasangan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi. Sedangkan pemilih Gerindra **(14.7%)**, PKB **(14.4%)**, Golkar **(7.4%)**, PPP **(3.1%)**, PKS **(2.2%)**, Demokrat **(1.9%)**, PAN **(1.3%)**, dan NasDem **(1.2%)** cenderung kepada pasangan Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen.
- ❑ **Kesimpulan Ketujuh.** Peta sebaran pemilih berdasarkan pilihan pada Pilpres 2024, Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan pemilih Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung kepada pasangan Ahmad Luthfi - Taj Yasin Maimoen. Sedangkan pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada pasangan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi.
- ❑ **Kesimpulan Kedelapan.** Sebanyak **(77.4%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2018 – 2023, sedangkan **(20.8%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas). Dari **(77.4%)** publik yang mengatakan puas terhadap kinerja Gubernur Ganjar Pranowo, sebaran pilihannya kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen **(51.0%)**, sedangkan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi **(32.2%)**.

- ❑ **Kesimpulan Kesembilan.** Sebanyak **(86.5%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Presiden Joko Widodo, sedangkan **(12.7%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas). Dari **(86.5%)** publik yang mengatakan puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo, sebaran pilihannya kepada Ahmad Luthfi – Taj Yasin Maimoen **(54.9%)**, sedangkan Andika Perkasa **(29.8%)**.
- ❑ **Kesimpulan Kesepuluh.** Sebanyak **(48.0%)** publik mengatakan masih mungkin mengubah pilihan pasangan Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Tengah, sedangkan **(42.1%)** mengatakan tidak akan mengubah pilihan. Di antara yang masih mungkin mengubah pilihannya akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan **(44.6%)**, diikuti pada masa kampanye **(36.8%)**, pada masa tenang kampanye **(13.9%)** dan saat penetapan calon **(2.3%)**



TERIMA KASIH